

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yang akan diteliti adalah nasabah pembiayaan KPR syariah. Adapun subjek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang mengaplikasikan akad *murabahah*, akad *musyarakah mutanaqisah*, dan akad *istishna'* yaitu ialah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank BTN Syariah.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel di mana bilangan menjadi bagian dari pengukuran (Sudjana, 2004). Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Penelitian ini bersifat membandingkan, di mana terdapat satu akad yang dibandingkan dengan akad lainnya yang bertujuan untuk mengetahui akad manakah yang lebih tepat digunakan dalam produk pembiayaan KPR syariah.

#### **3.3 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana tentang melaksanakan penelitian. Menurut Nasution, desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain penelitian ditujukan untuk mengumpulkan data yang luas dan banyak agar hasil dari penelitian dapat dideskripsikan dan digambarkan sebagaimana adanya.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian eksploratif dan deskriptif. Menurut Malhotra, penelitian eksploratif bertujuan untuk menyelidiki suatu masalah atau situasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baik. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu.

Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat (Furchan, 2004).

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian dalam penelitian merupakan bentuk operasional dari variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang digunakan dan penilaian alat ukur (Sugiyono, 2012).

Pada dasarnya operasionalisasi variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti dalam penelitian, sehingga dapat dijadikan pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara rinci diuraikan pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Jenis Skala
1	Literasi Keuangan Syariah	Literasi keuangan syariah adalah pemahaman seseorang terhadap produk-produk jasa keuangan syariah, sehingga ia dapat memiliki kemampuan dan kemauan untuk memanfaatkan produk-produk jasa keuangan syariah tersebut sebagai salah satu solusi kebutuhan keuangannya sesuai dengan ajaran Al Qur'an dan Hadits. (Rahim, Rashid, & Hamed, 2016).	a. Pemahaman nasabah terhadap bank syariah b. Pemahaman nasabah terhadap produk KPR syariah c. Pemahaman nasabah terhadap penggunaan akad pada produk KPR syariah d. Pemahaman nasabah terhadap manfaat atau kelebihan dari KPR syariah e. Pemahaman nasabah	Ordinal

Indah Bidari, 2018

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			terhadap resiko atau kelemahan KPR syariah f. Pemahaman nasabah terhadap hak sebagai nasabah KPR syariah g. Pemahaman nasabah terhadap kewajiban sebagai nasabah KPR syariah	
--	--	--	--	--

Sumber : (Data diolah)

### 3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dipandang sebagai sebuah semesta penelitian, di mana populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang sama, sehingga menjadi pusat penelitian (Ferdinand, 2014). Penjelasan di atas mengungkapkan bahwa inti dari populasi adalah penelitian yang telah ditentukan sedemikian rupa oleh peneliti. Populasi yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah nasabah KPR dengan akad *murabahah*, *musyarakah mutanaqisah*, dan *istishna'*, yaitu pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, dan Bank BTN Syariah.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat dikatakan sampel merupakan populasi dalam bentuk mini (*miniature population*) (Arifin, 2011). Sampel juga merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Pemikiran ahli tersebut tampaknya sudah sangat jelas bahwa sebagai representasi dari objek yang akan dijadikan untuk penelitian, sampel dan cara pengembaliannya harus diperhatikan sebab sampel tersebutlah yang akan memberikan data-datanya untuk diolah sebagai temuan penelitian. Selain itu, penelitian yang menggunakan metode survey, pengambilan sampel yang tepat akan menghasilkan data yang berkualitas.

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel merupakan bagian tertentu yang dipilih dari populasi (Silalahi, 2009). Sedangkan menurut Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian yang menggunakan metode sampel dapat cepat diselesaikan, sebab dengan metode sampel hanya mengadakan penelitian terhadap sebagian obyek. Maka pengumpulan data, pengolahan data dapat menghemat waktu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2012) *probability sampling* adalah teknik *sampling* (teknik pengambilan sampel) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Slovin (Syofian & Siregar, 2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Jumlah Sampel

$N$  : Jumlah Populasi

$e$  : Perkiraan tingkat kesalahan yang masih bisa ditolerir 5%

Berdasarkan rumus tersebut, didapat sampel nasabah yang melakukan pembiayaan KPR pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat dan Bank BTN Syariah sebagai berikut :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0.05^2)} = \frac{100}{1.25}$$

**$n = 80$**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah populasi ( $N$ ) pada penelitian ini adalah 100, yang terdiri dari nasabah pembiayaan KPR. Dengan nilai  $e$  atau tingkat kesalahan 0,05 (5%). Sehingga diperoleh hasil jumlah sampel ( $n$ ) adalah 80 responden.

### **3.6 Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah proses pembuatan instrumen yang meliputi perencanaan, penyusunan, uji coba, dan kendala instrumen penelitian agar instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang sah dan reliabel (Muhammad, 2013). Instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi terkait variabel yang akan diolah dalam analisis data sehingga penyusunan instrumen sangatlah diperlukan.

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan disebarakan kepada 80 orang nasabah KPR dari Bank Syariah Mandiri, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat. Instrumen tersebut berisikan pertanyaan mengenai identitas responden dan pertanyaan yang diukur dengan skala *guttman* untuk mengukur tingkat literasi nasabah terhadap produk KPR di bank syariah. Skala *guttman* dikenal dengan data nominal atau data dikotomi (0-1) yaitu skala yang sering digunakan dalam ilmu sosial terutama untuk menggambarkan sikap seorang pada suatu hal, kondisi, atau situasi melalui pilihan jawaban tegas, biasanya skala *guttman* ini terdiri dari dua pilihan jawaban seperti ya-tidak, setuju-tidak setuju, pernah-tidak pernah, dan lain sebagainya (Suryani, 2015).

Dengan menggunakan skala *guttman*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator. Selanjutnya, indikator tersebut diturunkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Skala Pengukuran**

SKALA	KETERANGAN
1	Ya
0	Tidak

*Sumber : Suryani, 2015*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari skala *guttman* tersebut akan menghasilkan hasil yang terdiri dari hanya dua kemungkinan nilai yaitu ya atau tidak, sebabdis skala ini tidak menyediakan pilihan netral atau ragu-ragu.

### **3.6.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab (Suryani, 2015). Kuesioner dapat dilakukan melalui tatap muka langsung maupun tidak langsung seperti melalui surat elektronik atau *google form*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form* dan tatap muka langsung dengan nasabah KPR Bank Syariah Mandiri, Bank BTN Syariah dan Bank Muamalat.

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6.3 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

#### a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Silalahi, 2012). Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini terdapat suatu instrumen yang mana dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Untuk pengajuan validitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut: (Arikunto, 2013)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

: Koefisien validitas item yang dicari

n : Jumlah responden

$\Sigma$  : Jumlah skor dalam distribusi x

$\Sigma$  : Jumlah skor dalam distribusi y

$\Sigma x^2$  : Jumlah kuadrat dalam distribusi x

$\Sigma y^2$  : Jumlah kuadrat dalam distribusi y

$\Sigma$  : Jumlah perkalian butir x dan skor variabel y

Kesimpulan yang didapat setelah menguji validitas adalah rtabel pada taraf nyata  $\alpha=5\%$  dan derajat kebebasan ( $dk=n-2$ ). Kriteria kelayakan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai rhitung lebih besar dari nilai rtabel maka instrumen angket dinyatakan valid (rhitung > rtabel, Valid).
- Jika nilai rhitung lebih kecil dari nilai rtabel maka instrumen angket dinyatakan tidak valid (rhitung < rtabel, Tidak Valid).

Uji validitas digunakan untuk menguji dan menghitung validitas dari setiap butir soal dalam angket. Untuk mengetahui item yang valid dan tidak valid dapat dilakukan dengan cara membandingkan rhitung dengan rtabel pada taraf kepercayaan 95% atau  $\alpha=0,05$ . Apabila nilai rhitung > rtabel maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila rhitung < rtabel maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Nilai rtabel dari  $n = 80$  yaitu sebesar 0,220.

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, pengujian validitas terhadap instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows*. Pada tabel 3.3 berikut disajikan hasil pengujian yang telah dilakukan:

**Tabel 3. 3 Hasil Pengujian Validitas**

<b>No. Item Pertanyaan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,098	0,220	<b>Tidak Valid</b>
2	0,678	0,220	<b>Valid</b>
3	0	0,220	<b>Tidak Valid</b>
4	0,635	0,220	<b>Valid</b>
5	0,479	0,220	<b>Valid</b>
6	0,164	0,220	<b>Tidak Valid</b>
7	0,429	0,220	<b>Valid</b>
8	0,471	0,220	<b>Valid</b>
9	0,780	0,220	<b>Valid</b>
10	0,762	0,220	<b>Valid</b>
11	0,247	0,220	<b>Valid</b>
12	0,370	0,220	<b>Valid</b>
13	0,715	0,220	<b>Valid</b>
14	0,758	0,220	<b>Valid</b>
15	0,761	0,220	<b>Valid</b>
16	0,181	0,220	<b>Tidak Valid</b>
17	0,751	0,220	<b>Valid</b>
18	0,548	0,220	<b>Valid</b>
19	0,295	0,220	<b>Valid</b>

Indah Bidari, 2018

LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20	0,200	0,220	<b>Tidak Valid</b>
21	0,117	0,220	<b>Tidak Valid</b>
22	0,701	0,220	<b>Valid</b>
23	0,843	0,220	<b>Valid</b>
24	0,664	0,220	<b>Valid</b>
25	0,652	0,220	<b>Valid</b>
26	0,563	0,220	<b>Valid</b>
27	0,347	0,220	<b>Valid</b>
28	0,209	0,220	<b>Tidak Valid</b>
29	0,777	0,220	<b>Valid</b>
30	0,817	0,220	<b>Valid</b>
31	0,846	0,220	<b>Valid</b>
32	0,289	0,220	<b>Valid</b>
33	0,770	0,220	<b>Valid</b>
34	0,641	0,220	<b>Valid</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2018) dengan IBM SPSS 25.0 for Windows

Hasil pengujian validitas item kuesioner pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa terdapat tujuh item pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, sedangkan item pertanyaan lainnya dinyatakan valid karena rhitung lebih besar dibandingkan batas nilai korelasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebanyak 27 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Menurut Groth-Marnat dalam Suryani (2010) reliabilitas merupakan suatu pengujian yang merujuk pada konsistensi, daya prediksi dan akurasi. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Pada

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



penelitian ini menggunakan skala Guttman atau item dikotomi (0-1) maka menggunakan uji reliabilitas formula KR (Kuder Richardson). Formula ini merupakan formula alternatif untuk menghitung bagaimana konsistensi tanggapan subjek pada pertanyaan di instrumen. Item pada instrumen harus menghasilkan dikotomus (0 untuk jawaban salah dan 1 untuk jawaban benar).

Adapun langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Formula KR (Kuder Richardson). Berikut rumus untuk menghitung varians tiap item adalah sebagai berikut: (Azwar, 2012)

$$K - R20 = \frac{k}{(k - 1)} \left[ \frac{1 - \sum p(1 - p)}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

K-R20 : Reliabilitas instrumen

k : Jumlah item dalam instrumen

p : Proporsi subjek yang mendapat angka 1 pada suatu item

Sx2 : Varian skor instrumen

Pada penelitian ini, uji reliabilitas dibantu dengan menggunakan program *My ESI* pada Microsoft Excel, sehingga didapatkan hasil terhadap instrumen penelitian ini adalah 0,999 maka instrumen tersebut termasuk dalam kategori reliabel.

**Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.999	27

### 3.7 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian di lapangan dan mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam tabel maupun grafik. Statistika yang digunakan dalam penelitian deskriptif adalah statistika deskriptif. Statistika deskriptif merupakan kegiatan mengumpulkan data, mengolah data, dan menyajikan data. Dalam penyajiannya bisa menggunakan tabel, diagram, ukuran dan gambar. Statistika deskriptif ditujukan dengan

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus) dan *disperse* (kisaran, varian, standar deviasi) (Suryani, 2015). Pada teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Perhitungan Statistika Deskriptif

#### 1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kategori yang menunjukkan banyaknya data dalam setiap kategori dan setiap data tidak dapat dimasukkan ke dalam dua atau lebih kategori (Suharyadi, 2008). Untuk menentukan distribusi frekuensi maka dilakukan beberapa langkah yaitu sebagai berikut: (Suryani, 2015)

- a. Mengurutkan data terkecil dan terbesar
- b. Membuat kategori atau kelas dengan rumus Sturges sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Kategori (JK)} = 1 + 3.33 \log n$$

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} / \text{Jumlah Kategori}$$

- c. Mencari panjang interval kelas dengan rumus:
- d. Menghitung banyaknya frekuensi per kelompok
- e. Membuat grafik histogram

#### 2. Mean

Mean atau rata-rata hitung adalah ukuran tendensi pusat yang memberikan gambaran mengenai data dan merupakan nilai yang dapat mewakili dari keterpusatan data. Mean atau rata-rata diperoleh dari penjumlahan semua nilai dibagi jumlah data. Rumus rata-rata hitung sampel adalah sebagai berikut: (Suryani, 2015)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung sampel

$\Sigma$  = Simbol operasi penjumlahan

X = Nilai data keseluruhan sampel

N = Jumlah observasi

#### 3. Range

Indah Bidari, 2018

LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Range* (rentangan) adalah data tertinggi dikurangi data terendah. *Range* merupakan ukuran yang paling sederhana. Rumus *range* adalah sebagai berikut: (Suryani, 2015)

$$\text{Range (R)} = \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}$$

#### 4. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Standar deviasi yang besar menunjukkan adanya perbedaan yang besar antar anggota kelompok data, atau dapat dinyatakan sebagai kuadrat dari varians yang menunjukkan penyimpangan data dari nilai rata-ratanya. Rumus standar deviasi sampel adalah sebagai berikut: (Suryani, 2015)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

X = Nilai data

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata hitung

n = Banyaknya data

##### 1.4.2 Penentuan Kriteria Interpretasi Skor

Setelah jawaban dari responden diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Dalam hal menganalisis data, maka dibuatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan skor jawaban, yang terlebih dahulu dilakukan perhitungan sebagai berikut: (Riduwan dan Sunarto, 2012)

*Nilai Skor Maksimum*

$$= \text{Skor Maks} \times \text{Jumlah Item Soal} \\ \times \text{Jumlah Responden}$$

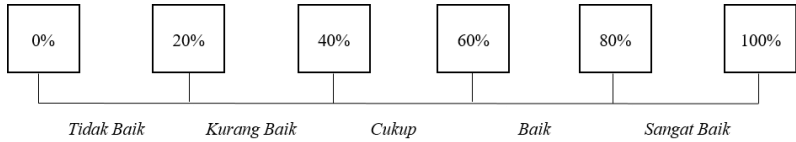
$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Total Skor}}{\text{Nilai Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Untuk menentukan kriteria interpretasi skor menurut Riduwan dan Akdon (2010) dengan cara sebagai berikut:

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3. 1 Kriteria Interpretasi Skor**

*Sumber: (Riduwan dan Akdon, 2010)*

**Indah Bidari, 2018**

*LITERASI NASABAH ATAS PRODUK KPR SYARIAH: STUDI PADA BANK SYARIAH MANDIRI BANDUNG, BANK MUAMALAT BANDUNG DAN BANK BTN SYARIAH BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu